

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi

Anny Widiasmara^{1*}, Nurhayati²

^{1*}Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun, Indonesia

²Universitas Dr Soetomo

Email: annywidiasmara@unipma.ac.id^{1*}, nurhayatisofian@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh opini audit terhadap pergantian KAP, (2) Pengaruh ukuran KAP terhadap pergantian KAP, (3) Pengaruh pergantian manajemen terhadap pergantian KAP, (4) Pengaruh ROA terhadap pergantian KAP, (5) Pengaruh DAR terhadap pergantian KAP pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan dari 92 perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 110. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan regresi logistik. Perhitungan statistik data menggunakan aplikasi Statistical Package For the Social Science (SPSS) versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit, ukuran KAP, ROA, dan DAR tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Kata Kunci: Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, Return On Asset (ROA), dan Total Debt to Assets Ratio (DAR), Pergantian KAP.

Factors Influencing Changes in Public Accounting Firms in Infrastructure, Utilities and Transportation Companies

Abstract

This research aims to determine: (1) The influence of audit opinion on KAP turnover, (2) The influence of KAP size on KAP turnover, (3) The influence of management changes on KAP turnover, (4) The influence of ROA on KAP turnover, (5) The influence of DAR regarding changes in KAP in infrastructure, utility and transportation companies listed on the IDX. The population of this research is all infrastructure, utility and transportation companies listed on the IDX for the 2017-2021 period. The sample was taken using a purposive sampling technique, with a total sample of 22 companies from 92 infrastructure, utility and transportation companies registered on the IDX in 2017-2021, so that the research data analyzed was 110. The data used in this research is secondary data. The data analysis techniques used are descriptive statistics and logistic regression. Statistical data calculations used the Statistical Package For the Social Science (SPSS) version 24 application. The results of this study show that audit



opinion, KAP size, ROA and DAR have no effect on KAP changes in infrastructure, utility and transportation companies listed on the Stock Exchange Indonesia. Meanwhile, management changes have an impact on KAP changes in infrastructure, utility and transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2017-2021 period.

Keywords: *Audit Opinion, KAP Size, Management Change, Return On Assets (ROA), and Total Debt to Assets Ratio (DAR), KAP Change*

Pendahuluan

Sebuah perusahaan yang ingin mendapatkan kepercayaan dari para investor harus memberikan laporan keuangan yang benar-benar sesuai dengan kenyataan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang mencerminkan kondisi dalam perusahaan kepada pihak-pihak luar perusahaan. Informasi tersebut akan dimanfaatkan oleh para stakeholder dalam pengambilan keputusan terkait perusahaan. Oleh sebab itu, informasi yang tersaji dalam laporan keuangan harus relevan dan andal dalam menggambarkan kondisi perusahaan. Muncul dan berkembangnya profesi akuntan publik sangat dipengaruhi oleh perkembangan perusahaan, semakin banyak perusahaan yang terdaftar, semakin banyak jasa akuntan publik yang mereka butuhkan. Hal ini bermula ketika dua komisaris Garuda, yakni Chairal Tanjung dan Dony Oskaria, menganggap laporan keuangan 2018 Garuda Indonesia tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Maka keduanya menolak menandatangani laporan keuangan tersebut. Menurut mereka, seharusnya Garuda Indonesia mencatatkan rugi senilai USD 244,95 juta di tahun 2018. Namun dalam laporan keuangan malah tercatat sepanjang tahun 2018 perusahaan mencetak laba bersih USD 809,84 ribu, meningkat tajam dari tahun 2017 yang rugi USD 216,58 juta. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya pergantian KAP adalah opini audit, ukuran KAP, pergantian manajemen, Return On Asset, dan Total Debt To Assets Ratio.

Tinjauan Pustaka

Opini Audit

Opini audit dapat didefinisikan sebagai pernyataan atau asersi yang dikeluarkan oleh auditor dalam menilai kewajaran perjanjian laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Opini tersebut harus didasarkan atas pemeriksaan yang dilaksanakan sesuai dengan standar audit dan temuan auditor. Hasil pemeriksaan akuntan tertuang dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit baku yang terdiri dari 3 (tiga) paragraf yaitu paragraf pengantar (*introductory paragraph*), paragraf lingkup (*scope paragraph*), dan paragraf pendapat (*opinion paragraph*).

Ukuran KAP

Menurut S.K. Menteri Keuangan No. 70/KMK.017/1999 tanggal 4 Oktober 1999, Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lembaga yang memiliki ijin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya. Ukuran KAP merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu KAP. Ukuran KAP dapat dikatakan besar jika KAP tersebut berafiliasi dengan *Big Four*, mempunyai cabang dan kliennya perusahaan-perusahaan besar serta mempunyai tenaga profesional diatas 25 orang. Sedangkan ukuran KAP dikatakan kecil apabila tidak berafiliasi dengan *Big Four*, tidak mempunyai kantor cabang dan kliennya perusahaan kecil serta jumlah profesionalnya kurang dari 25 orang (Arens, et al., 2003 dalam Firyana dan Septiani, 2014).

Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen perusahaan terjadi jika perusahaan mengubah jajaran dewan direksinya. Apabila perusahaan mengubah dewan direksi, baik direktur maupun komisaris akan menimbulkan adanya perubahan dalam kebijakan perusahaan. Wibowo (2012), dalam Abdilah

dan Sabeni (2014) menyatakan bahwa masuknya orang baru, CEO atau manajer, dapat dipakai sebagai tanda bahwa cara lama perlu diubah.

Return On Asset (ROA)

Kasmir (2016) mengatakan bahwa: “Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan dan menilai sejauh mana kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menjelaskan kemampuan tingginya keuntungan yang diperoleh perusahaan”.

Total Debt To Assets Ratio (DAR)

Kasmir (2016) mengatakan bahwa: “Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang.” Fahmi (2014) menyatakan bahwa : “Rasio solvabilitas yaitu rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang utang totalnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko kerugian atau kesulitan keuangan yang dihadapi.”

Hipotesis

Pengaruh Opini Audit terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP)

Opini audit merupakan pernyataan atas suatu asersi yang dikeluarkan oleh auditor. Manajer percaya bahwa opini-opini audit yang kurang baik akan mempengaruhi harga saham dan kapasitas pembiayaan, sehingga opini *qualified* kemungkinan akan mempengaruhi keputusan perusahaan untuk mengakhiri kontrak dengan auditor (Wijaya, 2011). Perusahaan yang menerima pendapat *qualified opinion* akan mengalami pemeriksaan audit yang semakin lama, hal ini disebabkan karena proses pemberian audit akan melibatkan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit yang lebih senior. Berbeda dengan perusahaan yang menerima pendapat *unqualified opinion*, pemeriksaan audit cenderung lebih pendek karena perusahaan tidak akan menunda publikasi laporan keuangan yang berisi berita baik (*good news*).

H₁: Opini Audit Berpengaruh Positif terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP)

Pengaruh Ukuran KAP terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP)

Perusahaan akan mencari KAP yang kredibilitasnya tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata pemakai laporan keuangan itu (Damayanti dan Sudarma, 2007). Ukuran KAP dapat dikatakan besar jika KAP tersebut berafiliasi dengan *Big Four*, mempunyai cabang dan kliennya merupakan perusahaan besar serta mempunyai tenaga profesional di atas 25 (dua puluh lima) orang. Sedangkan ukuran KAP dikatakan kecil jika tidak berafiliasi dengan *Big Four*, tidak mempunyai kantor cabang dan kliennya merupakan perusahaan kecil serta jumlah tenaga profesionalnya kurang dari 25 (dua puluh lima) orang (Arens *et al.*, 2008:33).

H₂: Ukuran KAP Berpengaruh Positif terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP)

Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP)

Perubahan manajemen pada suatu perusahaan umumnya diikuti dengan pergantian dalam kebijakan pada perusahaan, secara langsung atau tidak langsung mendorong *auditor switching* karena manajemen perusahaan yang baru cenderung akan mencari KAP yang sesuai dengan kebijakan terbaru dengan demikian pergantian manajemen dapat berpengaruh terhadap *auditor switching*.

H₃: Pergantian Manajemen Berpengaruh Positif terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP)

Pengaruh ROA terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP)

Menurut (Prameswari dan Yustrianthe 2015, 122): “ROA merupakan perbandingan antara jumlah laba yang dihasilkan terhadap aset yang digunakan, sehingga menunjukkan jumlah perusahaan yang mampu untuk menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang dimiliki”. Jika persentase ROA cenderung rendah, maka indikator keuangan pada perusahaan tersebut akan menurun. Hal itu disebabkan oleh kinerja auditor yang kurang baik dan kurang berkualitas

H₄: ROA Berpengaruh Positif terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP)

Pengaruh DAR terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP)

Menurut (Fahmi 2014, 59) menyatakan bahwa : “Rasio solvabilitas yaitu rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang utang totalnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko kerugian atau kesulitan keuangan yang dihadapi.” .Ketika perusahaan mengalami kesulitan dalam hal pengembalian utang, perusahaan tidak akan mengganti KAP sebab untuk menunjukkan bahwa semua hal yang terjadi di dalam perusahaan berjalan baik. Perusahaan juga tidak mengganti KAP untuk menghindari anggapan negatif dari pihak eksternal ketika mengganti KAP karena kesulitan keuangan.

H₅: DAR Berpengaruh Positif terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP)

Metode

Metode pengumpulan data dalam penelitian bersumber pada data sekunder dengan melihat laporan tahunan perusahaan – perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi (*representative*).

Kriteria perusahaan dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang menggunakan uang Rupiah dalam laporan keuangannya, mendapatkan laba, dan yang menyampaikan laporan keuangan yang berisi data dan informasi yang telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor independen yang telah ditandatangani dan laporan keuangan lengkap. Teknik analitis data yang digunakan adalah metode Analisis Regresi Logistik yang cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorial (nominal atau non metrik). Menurut Ghozali (2018: 325) *Logistic regression* sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat dipredikati dengan variabel bebasnya. Metode analisis data menggunakan software pengolah data statistika Microsoft Excel 2007 dan IMB SPSS Statistics Version 24.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow Test)

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	6,281	8	,616

Tabel 1. menunjukkan hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*. Pengujian menunjukkan nilai *Chi-Square* sebesar 6.281 dengan tingkat signifikan sebesar 0.616.

Berdasarkan hasil tersebut, karena nilai signifikan sebesar 0.616 lebih besar 0.05 yang berarti H_0 diterima. Dalam artian bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dengan kata lain model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Tabel 2. Uji Matriks Klasifikasi : Classification Table

Observed			Predicted		Percentage Correct
			Tidak melakukan pergantian KAP	Melakukan pergantian KAP	
Step 1	Pergantian KAP	Tidak melakukan pergantian KAP	98	0	100,0
		Melakukan pergantian KAP	11	1	8,3
Overall Percentage					90,0

a. The cut value is ,500

Uji matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Berdasarkan Tabel 2. dapat kita lihat bahwa matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan pergantian KAP yaitu sebesar 8,3% dari total keseluruhan sampel sebanyak 110 data.

Tabel 3. Uji Signifikansi Regresi Logistik

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
Opini Audit	22,513	40192,970	,000	1	1,000	5988998087,000	,000	.
Ukuran KAP	,521	,708	,542	1	,462	1,684	,420	6,749
Pergantian Manajemen	1,372	,713	3,698	1	,050	3,943	,974	15,960
ROA	-,060	,094	,409	1	,523	,942	,784	1,132
DAR	1,790	1,918	,872	1	,351	5,992	,140	257,04

								3
Constant	-3,376	1,421	5,641	1	,018	,034		

a. Variable(s) entered on step 1: Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, ROA, DAR.

Pembahasan

Pengaruh Opini Audit (OA) terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik (PKAP)

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa opini audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian KAP. Hal ini karena sebagian besar perusahaan sampel yang diambil pada penelitian ini mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian, sehingga hal tersebut dapat menjadi faktor perusahaan tidak mengganti auditornya. Ketika suatu perusahaan mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian, hal ini dapat mempengaruhi beberapa pihak eksternal, sebab opini audit merupakan cerminan dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan demikian, Hipotesis pertama tidak berhasil didukung atau dengan kata lain Hipotesis pertama ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Satriantini et al. (2014), Fajrin F, (2015) dan Lesmana & Kurnia, (2016) yang menjelaskan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP. Pada umumnya perusahaan sampel telah mendapatkan opini unqualified dan tidak melakukan pergantian KAP.

Pengaruh Ukuran KAP (UKAP) terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik (PKAP)

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa ukuran KAP tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian KAP. Hal ini karena sebagian besar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian kali ini tidak melakukan pergantian KAP jika sudah menggunakan jasa KAP Big Four maupun KAP non Big Four, sebab KAP tersebut telah mendapat kepercayaan dari perusahaan atas hasil laporan auditor yang telah diterbitkan untuk perusahaan tersebut. KAP yang besar biasanya sudah memiliki reputasi tinggi dalam lingkungan bisnis karena pada dasarnya para investor dan para pemakai laporan keuangan menjadikan reputasi auditor sebagai indikator kredibilitas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2009), Salim & Rahayu (2014), dan Lesmana & Kurnia (2016) yang menjelaskan bahwa ukuran KAP tidak berdampak signifikan terhadap pergantian KAP.

Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik (PKAP)

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa pergantian manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian KAP. Hipotesis yang diterima menunjukkan sebagian besar auditor dari perusahaan lama mengikuti manajemen di perusahaan yang baru atau bisa ditarik oleh manajemen tersebut karena beberapa faktor, salah satunya kepercayaan dari pihak internal maupun eksternal dan bisa juga dikarenakan fee yang sesuai dengan kinerja dan hasil dari auditor tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Satriantini et al. (2014), dan Mahantara (2009) yang menjelaskan bahwa pergantian manajemen berdampak signifikan terhadap ukuran KAP.

Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik (PKAP)

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa Return on Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian KAP. Hal ini karena jika nilai ROA perusahaan menurun, prospek bisnis di masa depan juga tidak terlalu baik. Hal tersebut akan mendorong manajemen untuk mencari auditor baru yang dapat memberikan opini unqualified untuk menyamarkan bahkan menyembunyikan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Sudarma (2007) yang menjelaskan bahwa Return on Asset (ROA) tidak berdampak signifikan terhadap pergantian KAP.

Pengaruh *Total Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik (PKAP)

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa *Total Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian KAP. Hal ini karena meskipun nilai DAR mengalami naik turun, sebagian besar perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian tidak akan melakukan penggantian KAP dikarenakan perusahaan akan mempertahankan penilaian dari pihak eksternal mengenai kondisi perusahaan saat itu. Namun, saat kondisi tertentu seperti kenaikan atau penurunan yang cukup tajam perusahaan akan mengganti KAP dengan harapan dapat memberikan solusi terbaik atas hal tersebut. Rasio ini menggambarkan seberapa jauh utang dapat ditutupi oleh aktiva. Ketika perusahaan mengalami kesulitan dalam hal pengembalian utang, perusahaan tidak akan mengganti KAP sebab untuk menunjukkan bahwa semua hal yang terjadi di dalam perusahaan berjalan baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinarwati (2010) yang menjelaskan bahwa kesulitan keuangan berdampak signifikan terhadap pergantian KAP.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh opini audit, ukuran KAP, pergantian manajemen, Return On Asset (ROA) dan Total Debt to Assets Ration (DAR) terhadap pergantian KAP dengan sampel perusahaan sebanyak 110 pengamatan perusahaan di sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pergantian manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian KAP selama 5 (lima) tahun periode 2017-2021. Sementara itu variabel opini audit, ukuran KAP, Return on Asset (ROA), dan Total Debt to Assets Ratio (DAR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian KAP selama 5 (lima) tahun periode 2017-2021.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat melemahkan hasilnya. Pertama, terbatasnya variabel-variabel yang digunakan. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel baik independen maupun dependen seperti presentase penjualan, ukuran perusahaan dan komite audit. Kedua, penelitian hanya dilakukan pada periode 2017-2021. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian. Ketiga, ruang lingkup penelitian. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi. Penelitian selanjutnya dapat menambah ruang lingkup seluruh perusahaan.

Daftar Pustaka

- Abdillah, T. B., & Sabeni, A. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian KAP. *Diponegoro Journal of Accounting, II* (3), 1-12.
- Damayanti, S., & Sudarma, M. (2007). Faktor-faktor yang Memengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Fajrin, F. (2015). Pengaruh Diferensiasi Kualitas Audit, Kesulitan Keuangan Perusahaan, Opini Audit, Kepemilikan Institusional, dan Fee Audit terhadap Pergantian KAP. *Jom FEKON, II* (2).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Firyana, R. A., & Septiani, A. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Penggantian Kantor Akuntan Publik secara Voluntary (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang terdaftar di BEI). *Diponegoro Journal of Accounting, III* (2), 1.

- Ginting, S., & Fransisca, E. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian KAP pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Malaysia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, IV (1).
- Lesmana, K., & Kurnia, R. (2016). Analisis Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Financial Distress, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Voluntary Auditor Switching (Studi pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2012-2014). *Ultima Accounting*, VIII (1).
- Mahantara, A. G. (n.d.). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pergantian KAP pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 724-736.
- Salim, A., & Rahayu, S. (2014). Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, dan Financial Distress terhadap Auditor Switching (Studi Kajian pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2012). *E-Proceeding of Management*, I (3), 388.
- Satriantini, P. D., Sinarwati, N. K., & Musmini, L. S. (2014). Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, dan Ukuran KAP terhadap Pergantian KAP pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, II (1),